

Studi perbandingan rencana strategi pada bank daerah syariah

Diana Rahmah Radliyah^{1*}, Alfaina Dica Putri Kumala², Nailatus Sadiyah³

^{1,2,3} Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: *210503110112@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

bank daerah syariah;
rencana strategi; studi
perbandingan

Keywords:

local islamic banks;
strategic plan;
comparative study

ABSTRAK

Tujuan riset ini adalah untuk membandingkan rencana strategi pada tiga bank daerah Syariah yaitu Bank Jateng Syariah, BJB Syariah dan Bank NTB Syariah. Riset kali ini menggunakan metode penelitian berupa literature review. Yang mana objek yang digunakan merupakan Bank Jateng Syariah, BJB Syariah dan Bank NTB Syariah, sedangkan data atau informasi yang digunakan merupakan jenis data sekunder. Data yang diperoleh didapat dari laporan tahunan tahun 2022 pada Bank Jateng Syariah, BJB Syariah dan Bank NTB Syariah. Hasil dari ketiga rencana strategis bank syariah tersebut adalah Bank Jateng Syariah berkonsentrasi pada pemasaran produk, pendanaan, dan penghimpunan, penguatan sumber daya manusia, dan penyediaan produk dan layanan perbankan syariah dengan tingkat pelayanan yang unggul. Bank BJB Syariah berkonsentrasi pada pendistribusian pembiayaan, penghimpunan dana ritel, pengembangan produk Tabungan Perencanaan, dan peningkatan aktivitas dan budaya kerja yang berfokus pada pertumbuhan bisnis. Rencana jangka pendek dan jangka menengah Bank NTB Syariah mencakup konsolidasi bank umum, peningkatan permodalan, peningkatan kinerja bisnis, pengembangan produk dan layanan, pengembangan sistem dan infrastruktur TI, dan peningkatan sinergi bisnis dan aliansi strategis.

ABSTRACT

The purpose of this research is to inform the wider community about the comparison of strategic plans at three local Islamic banks namely Bank Jateng Syariah, BJB Syariah and Bank NTB Syariah. This research uses a research method in the form of a literature review. Where the objects used are Bank Jateng Syariah, BJB Syariah and Bank NTB Syariah, while the data or information used is a type of secondary data. The data obtained is obtained from the 2022 annual report on Bank Jateng Syariah, BJB Syariah and Bank NTB Syariah. The results of the three Islamic bank strategic plans are Bank Jateng Syariah concentrates on product marketing, funding, and collection, strengthening human resources, and providing Islamic banking products and services with superior service levels. Bank BJB Syariah concentrates on distributing financing, raising retail funds, developing Planning Savings products, and improving activities and work culture that focus on business growth. Bank NTB Syariah's short-term and medium-term plans include consolidating commercial banks, increasing capital, improving business performance, developing products and services, developing IT systems and infrastructure, and increasing business synergies and strategic alliances.

Pendahuluan

Pada dasarnya, bank adalah tempat di mana uang disimpan, kredit diberikan, dan juga berfungsi sebagai perantara dalam transaksi keuangan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998, yang dikenal sebagai undang-undang perbankan, bank didefinisikan sebagai "badan usaha yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mendistribusikannya kepada masyarakat



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup banyak orang." Dari definisi ini, kita dapat lebih lanjut menjelaskan bahwa bank adalah perusahaan yang berfokus pada kegiatan keuangan, yang artinya aktivitasnya selalu terkait dengan keuangan (Putra Harahap & Saraswati, 2020). Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang dalam semua operasinya, baik dalam pengumpulan dana maupun dalam pendistribusian dana, memberikan imbalan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti prinsip jual beli dan pembagian hasil (Fauziah & Segaf, 2022; Kartika & Segaf, 2022; Pratama & Segaf, 2022). Bank Syariah pertama di Indonesia adalah hasil kolaborasi tim perbankan MUI, yang mengakibatkan berdirinya PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) dengan akta pendiriannya ditandatangani pada tanggal 1 November 1991. Sedangkan Bank konvensional adalah lembaga keuangan yang dalam segala kegiatannya, baik dalam proses penghimpunan dana maupun dalam penyaluran dana, memberikan imbalan berupa bunga atau persentase tertentu dari dana selama periode waktu tertentu. Besarnya persentase ini biasanya diatur dalam skala tahunan (Putra Harahap & Saraswati, 2020).

Menurut informasi yang diberikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2021, tercatat ada 10 unit bank umum konvensional. Berdasarkan data yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2019, terdapat sekitar 189 lembaga keuangan syariah, yang terdiri dari 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS), dan 164 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah (Statistik, 2022).

Penelitian ini memfokuskan pada Bank Jateng Syariah, BJB Syariah dan Bank NTB Syariah. Bank Jateng Syariah adalah bagian dari Bank Usaha Milik Daerah (BUMD) yang berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakatnya dengan berpegang pada prinsip syariah dalam pengaturan bisnisnya, yang mana Bank Jateng Syariah ini mempunyai tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Dan BJB Syariah adalah bank BUMD milik Provinsi Jawa Barat dan Banten yang memiliki kantor di daerah bandung, yang mana BJB Syariah ini mempunyai tujuan yaitu mampu melayani kepentingan dan juga urgensi masyarakat dalam penerapan jasa perbankan syariah sedangkan NTB Syariah adalah Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB Syariah) adalah Bank milik Pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Barat bersama-sama dengan Pemerintah Kota/Kabupaten se-Nusa Tenggara Barat tujuan berdirinya bank tersebut adalah Bank NTB Syariah didirikan dengan tujuan untuk menjadi bank syariah yang amanah, terkemuka, dan disukai masyarakat. Ini mendorongnya untuk terus menyediakan layanan perbankan syariah untuk membantu masyarakat dalam transaksi perbankan syariah serta meningkatkan ekonomi daerah Nusa Tenggara Barat.

Tujuan adanya riset ini adalah untuk malkukan perbandingan rencana strategi pada Bank Jateng Syariah, BJB Syariah dan Bank NTB Syariah. Riset kali ini menggunakan metode penelitian berupa literature review. Yang mana objek yang digunakan merupakan Bank Jateng Syariah, BJB Syariah dan Bank NTB Syariah, sedangkan data atau informasi yang digunakan merupakan jenis data sekunder. Data yang diperoleh didapat dari laporan tahunan tahun 2022 pada Bank Jateng Syariah, BJB Syariah dan Bank NTB Syariah. Dibantu dengan aplikasi Mendeley Dekstop (Budianto, 2022).

Pembahasan

Visi, Misi dan Sasaran Bank Jateng Syariah, BJB Syariah dan Bank NTB Syariah

Bank Jateng Syariah

1. Visi dan Misi

Visi “Menjadi lembaga perbankan syariah yang dapat diandalkan dan menjadi sumber kebanggaan bagi masyarakat.”

Misi Bank Jateng Syariah :

- a. Berkontribusi secara signifikan pada peningkatan pendapatan Bank Jateng.
- b. Menyediakan produk-produk dan layanan perbankan syariah dengan kualitas unggul untuk memberikan kepuasan dan nilai tambah kepada nasabah dan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi regional di sektor riil.
- c. Membangun kolaborasi dengan pihak-pihak terkait untuk mengembangkan bisnis secara sinergis.
- d. Mendorong seluruh karyawan untuk mengembangkan potensi diri mereka demi kesejahteraan pribadi, keluarga, nasabah, dan masyarakat umum.

2. Sasaran Bank Jateng Syariah

- a. Bertujuan untuk menjadi bank syariah terkemuka di wilayah Jawa Tengah yang unggul dalam memberikan layanan terbaik dan solusi keuangan yang inovatif.
- b. Berupaya memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ekonomi daerah dan nasional sebagai bank syariah.
- c. Mengarahkan upaya agar memberikan keuntungan optimal bagi pemegang saham dan nasabah.
- d. Berkomitmen untuk memberikan tingkat kepuasan dan kenyamanan yang tinggi kepada nasabah dalam segala transaksi dan investasi mereka.
- e. Berupaya untuk memberikan dampak positif pada masyarakat dan lingkungan sekitar sebagai bank syariah yang peduli sosial dan lingkungan

BJB Syariah

1. Visi dan Misi

Visi “BJB memiliki visi yakni menjadikan BJB Syariah sebagai bank syariah berbasis digital yang mampu menjadi pilihan unggul masyarakat Indonesia.”

Misi BJB Syariah :

- a. Menaikkan akses keuangan yang jujur dan juga berbasis digital
- b. Serempak dalam meningkatkan pembangunan ekosistem perekonomian syariah utamanya dalam produk haji
- c. Menyerahkan nilai tambah maksimum dan ikut memajukan perekonomian daerah yaitu UMKM

- d. Memperluas budaya pelayanan dalam hal layanan digital yang memiliki inovasi
2. Sasaran BJB Syariah

BJB Syariah merencanakan sasaran 5 tahun kedepannya diperuntukan dalam hal berikut

- a. Menaikkan laba ataupun keuntungan secara berkala
- b. Menaikkan pendapatan daei perusahan
- c. Menjaga operasional Perusahaan
- d. Selalu memantau ketahanan Perusahaan
- e. Saling bahu membahu dan memegang erat peran dari perusahaan sebagai agen pembangun daerah yang berbasis pada layanan syariah
- f. Kepuasan nasabah adalah yang utama
- g. Meningkatkan modal
- h. Memperkuat berbagai inovasi berupa produk ataupun layanan jasa yang sesuai
- i. Memperluas akses Masyarakat
- j. Meningkatkan pembangunan dan pertumbuhan DPK dengan biaya terjangkau Masyarakat

Bank NTB Syariah

1. Visi dan Misi

Visi “Menjadi Bank Syariah yang Amanah, Terkemuka, dan Pilihan Masyarakat.”

Misi Bank NTB Syariah :

- a. Memberikan layanan prima dan menyediakan produk perbankan syariah yang inovatif sesuai kebutuhan nasabah
- b. Mengembangkan Sumber Daya Insani yang professional dan sejahtera melalui penerapan sistem berbasis kinerja yang konsisten
- c. Memperluas cakupan layanan untuk akses dan bertransaksi melalui penerapan teknologi yang handal
- d. Memberikan kontribusi maksimal kepada pemegang saham dan meningkatkan peran kepedulian sosial
- e. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah

2. Sasaran Bank NTB Syariah

- a. Memenuhi persyaratan dari POJK angka: 12/POJK.03/2020 perihal Konsolidasi Bank awam menggunakan memperkuat kerjasama gerombolan usaha bank buat menaikkan daya saing dan pengembangan bisnis bank.
- b. Menaikkan modal bank secara berkelanjutan melalui tambahan modal berasal pemegang saham serta peningkatan laba yang ditahan seiring menggunakan pertumbuhan bisnis bank.

- c. Menaikkan kinerja bisnis secara berkelanjutan melalui penyempurnaan proses usaha, optimalisasi fungsi mediator, serta kontribusi bank terhadap pertumbuhan ekonomi daerah.
- d. Meningkatkan kemampuan serta profesionalisme sumber daya manusia dan memperbarui struktur organisasi sesuai menggunakan budaya perusahaan.
- e. Membuatkan produk dan layanan yg adaptif serta kompetitif sesuai pengalaman pelanggan.
- f. Memperkuat implementasi fungsi manajemen risiko dan rapikan kelola yg berkualitas buat menjaga kualitas rapikan kelola perusahaan serta manajemen risiko berbasis risiko.
- g. Mengembangkan sistem serta infrastruktur teknologi gosip yang handal buat mendukung digitalisasi kegiatan bisnis bank.
- h. Menaikkan integrasi fungsi keuangan komersial serta sosial buat mendukung implementasi keuangan yg berkelanjutan.
- i. Menaikkan sinergi serta integrasi pada ekosistem ekonomi syariah buat pengembangan aktivitas ekonomi syariah.

Kelebihan dan Kekurangan Bank Jateng Syariah, BJB Syariah dan Bank NTB Syariah

Bank Jateng Syariah

- 1. Kelebihan
 - a. Memberikan produk dan layanan perbankan syariah dengan tingkat layanan yang unggul guna memberikan kepuasan dan manfaat ekstra bagi nasabah dan masyarakat.
 - b. Memanfaatkan sistem online dengan Siskohat untuk meningkatkan kemudahan nasabah dalam melakukan transaksi.
 - c. Tidak mengenakan biaya administrasi bulanan kepada nasabah
- 2. Kekurangan
 - a. Tidak ada opsi untuk menutup rekening.
 - b. Kekurangan dalam promosi produk-produk tertentu.
 - c. Proses persetujuan pembiayaan yang memakan waktu lama.

BJB Syariah

- 1. Kelebihan
 - a. Mempunyai sumber daya manusia yang mampu serta terampil di bidangnya masing-masing
 - b. Mempunyai kerjasama melimpah dengan pemerintahan
 - c. Mempunyai kerjasama dibidang pendidikan

- d. Berkolaborasi dengan berbagai macam komunitas dan juga kuat kersamanya dengan pemerintah pusat yaitu provinsi Jawa Barat
 - e. Berkoordinasi dalam perkembangan nasional dan meningkatkan branding yang baik dimata Masyarakat
2. Kekurangan
 - a. Terlalu sedikit cabang ATM sehingga kurang dalam branding di institut Pendidikan
 - b. Kurangnya publikasi
 - c. Perusahaan belum menebar luaskan cabangnya
 - d. Begitu pula dengan ATM juga belum tersebar secara merata

Bank NTB Syariah

1. Kelebihan
 - a. Bank NTB Syariah memberikan kontribusi positif pada menyebarkan dan memajukan perekonomian warga .
 - b. Bank NTB Syariah sangat mengutamakan prinsip rapikan kelola perusahaan yg baik (GCG) dan tahu pentingnya menerapkan prinsip-prinsip tersebut.
 - c. Bank NTB Syariah memiliki kiprah krusial pada mendukung perekonomian masyarakat Muslim di daerah eksklusif
2. Kekurangan
 - a. Bank NTB Syariah masih mengikuti Peraturan Bank Indonesia angka: 11/33/PBI/2009 lepas 7 Desember 2009 wacana pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank umum Syariah serta Unit usaha Syariah, yg mungkin mempunyai kekurangan dalam promosi produk tertentu.
 - b. Masih ada temuan berulang dalam audit internal dan eksternal terhadap Bank NTB Syariah.
 - c. Bank NTB Syariah belum sepenuhnya menerapkan teknologi non-tunai dalam operasionalnya.

Kondisi Objektif Internal dan Eksernal Bank Jateng Syariah, BJB Syariah dan Bank NTB Syariah

Bank Jateng Syariah

1. Kondisi Objektif Internal
 - a. Divisi Human Capital Bank Jateng Syariah yang mengurus perkembangan dan pengelolaan sumber daya manusia.
 - b. Divisi Sharia Bank Jateng Syariah memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan produk dan layanan perbankan syariah.
 - c. Divisi Internal Audit Bank Jateng Syariah memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan audit internal

2. Kondisi Objektif Eksternal

- a. Sebagai bagian dari PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, Bank Jateng Syariah berada dalam posisi di mana kinerjanya dapat dipengaruhi oleh situasi ekonomi di tingkat regional dan nasional.
- b. Bank Jateng Syariah perlu mempertimbangkan pasar dan kebutuhan nasabah saat mengembangkan produk dan layanan perbankan yang inovatif.
- c. Bank Jateng Syariah harus mengikuti perkembangan teknologi dan proses digitalisasi untuk meningkatkan efektivitas layanan perbankan.
- d. Bank Jateng Syariah perlu memantau situasi ekonomi global yang mungkin berdampak pada ekonomi nasional dan regional

BBB Syariah

1. Kondisi Objektif Internal

- a. Sumber daya Manusia atau karyawan perusahaannya cukup baik, yang mana kompetensi tiap bidangnya meningkat dan kompeten
- b. Manajer memperhatikan bawahannya dengan memberikan pelatihan, seminar, workshop, dan lainnya yang menunjang kreativitas karyawan
- c. Teknologinya berjalan dengan baik, dalam artian sudah mulai menggunakan teknologi berbasis digital

2. Kondisi Objektif Eksternal

Pihak yang berinvestasi melakukan investasinya secara langsung dan saham yang diterbitkan melalui Initial Public Offering (IPO)

Bank NTB Syariah

1. Kondisi Objektif Internal

- a. Bank NTB Syariah memiliki etos kerja yang baik dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip rapikan kelola perusahaan yg baik (GCG) .
- b. Bank NTB Syariah sudah meningkatkan aset perbankan syariah di Indonesia sebanyak 7,26 triliun rupiah
- c. Ada temuan berulang dalam audit internal serta eksternal

2. Kondisi Objektif Eksternal

- a. Bank NTB Syariah dapat membantu mengembangkan atau menggerakkan perekonomian masyarakat menjadi lebih baik dari sebelumnya
- b. Bank NTB Syariah memiliki kontribusi dalam menggerakkan perekonomian masyarakat Muslim di daerah tertentu
- c. Bank NTB Syariah belum sepenuhnya menerapkan teknologi non-tunai

Rencana Strategi Bank Jateng Syariah, BJB Syariah dan Bank NTB Syariah**Rencana Strategi Bank Jateng Syariah**

1. Menyusun rencana strategi pemasaran yang baru dan mengawasi pelaksanaan pemasaran produk, pendanaan, dan penghimpunan.
2. Optimalisasi fungsi pembinaan nasabah untuk meningkatkan tingkat kepercayaan nasabah.
3. Penguatan sumber daya manusia yang memiliki keahlian di bidang kredit, dana, pemasaran, syariah, dan teknologi sistem informasi.
4. Memberikan produk dan layanan perbankan syariah dengan tingkat pelayanan yang unggul untuk memberikan kepuasan dan tambahan nilai kepada nasabah dan masyarakat.
5. Memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan laba Bank Jateng (Bank Jateng Syariah, 2022).

Rencana Strategi Bank BJB Syariah

1. Memfokuskan pada pendistribusian pembiayaan dengan mengembalikan optimalisasi dan penghimpunan data fokus pada CASA
2. Memfokuskan pada pembangunan dan pengkomunikasian kepada suatu kelompok dalam rangka menghimpun dana ritel
3. Mengoptimisasusu LSBU dengan menggunakan pembaruan dan realisasi unique product Dana Ritel di Jaringan Kantor bank bjb pada Program Sharia Gallery
4. Mengoptimasasi pengembangan produk Tabungan Perencanaan menjadi sebuah solusi haji bagi generasi gen z atau milenial berbasis pada bundling product menggunakan fitur yang sudah ada di BJBS
5. Peningkatan penyelamatan dan pemecahan masalah pembiayaan bermasalah yang berguna menunjang pengembangan bisnis
6. Fokus Initial Public Offering (IPO) yang digunakan untuk mengembangkan odal perusahaan dalam rangka mengimplementasikan digital bank
7. Mempercepat pendigitalisasi perbankan guna menyokong kebutuhan bisnis
8. Mempercepat sinergitas dan juga kolaborasi dengan pihak bank pusat utamanya dalam pertumbuhan haji, umrah, dan ibadah lainnya yang serupa
9. Meningkatkan aktivitas dan budaya kerja yang berkonsentrasi pada tumbuh-kembang bisnis
10. Efektivitas operasional perusahaan dan selalu fokus pada kebutuhan bisnis (Bank BJB Syariah, 2022)

Rencana Strategi Bank NTB Syariah

1. Rencana Jangka Pendek
 - a. Pada rangka memenuhi persyaratan POJK angka 12/POJK.03/2020 iihwal Konsolidasi Bank umum , kami akan menaikkan sinergi serta aliansi strategis dalam skema Kerjasama kelompok perjuangan Bank (KUB) buat menaikkan daya saing dan pertumbuhan usaha Bank.
 - b. Kami akan secara berkelanjutan memperkuat permodalan Bank melalui peningkatan kapital asal Pemegang Saham dan juga melalui peningkatan laba ditahan seiring menggunakan pertumbuhan operasi Bank.
 - c. Pada rangka menaikkan kinerja perusahaan secara konsisten, kami akan menyempurnakan operasi bisnis, mengoptimalkan fungsi intermediasi, serta memberikan donasi yang lebih baik terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.
 - d. Kami akan menaikkan kemampuan dan profesionalisme sumber Daya Insani (SDI), serta merevitalisasi struktur organisasi kami supaya sinkron dengan budaya perusahaan.
 - e. Kami akan membentuk produk serta layanan yg dapat diubahsuaikan serta berdaya saing berdasarkan pengalaman pelanggan.
 - f. Kami akan menaikkan pelaksanaan fungsi manajemen risiko serta rapikan kelola yang berkualitas untuk memastikan bahwa Good Corporate Governance (GCG) serta TKB berbasis risiko tetap berkualitas.
 - g. Kami akan membentuk sistem serta infrastruktur teknologi info yang bertenaga buat mendukung digitalisasi operasi Bank.
 - h. Kami akan menaikkan upaya buat mendukung implementasi keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan fungsi keuangan komersial dan sosial.
 - i. Kami akan menaikkan kerja sama dan integrasi dalam lingkungan ekonomi syariah untuk mendorong pengembangan bisnis syariah.
2. Rencana Jangka Menengah
 - a. Menaikkan kerjasama dan aliansi strategis melalui Kerjasama kelompok perjuangan Bank (KUB) buat mendorong pertumbuhan serta perkembangan usaha Bank.
 - b. Mempertinggi permodalan bank menggunakan mengoptimalkan penyertaan kapital asal Pemerintah Daerah.
 - c. Menjadi pemimpin pasar perbankan syariah pada NTB melalui pertumbuhan bisnis yg sehat serta berkelanjutan.
 - d. Menaikkan dan memperluas pangsa pasar perbankan syariah yang unik.
 - e. Meningkatkan bisnis pada segmen prioritas mirip UMKM dan menciptakan kapabilitas transaksi di segmen konsumen dan menaikkan pasar captive bank.

- f. Berbagi usaha ritel dengan memperluas target pelanggan, terutama segmen korporasi swasta akbar yang dapat dipercaya.
- g. Berbagi dan mengakselerasi pertumbuhan usaha komersial dan korporasi.
- h. Sebagai pilihan utama bagi ASN serta warga NTB pada usaha ritel.
- i. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan unit bisnis, termasuk penerapan kebijakan keuangan yang berkelanjutan.
- j. Mempromosikan barang dan jasa Bank dengan menciptakan jaringan dan bisnis pada daerah baru yg belum pernah dieksplorasi oleh Bank.
- k. Mempertinggi pelaksanaan kebijakan sumber daya insan berdasarkan praktik GCG.
- l. Mempromosikan pengembangan karier dan manajemen bakat dan menerapkan budaya perusahaan yang berbasis kinerja.
- m. Mempromosikan pengembangan karier dan manajemen talenta serta menerapkan budaya perusahaan yg berbasis kinerja.
- n. Meningkatkan kemampuan platform TI buat mendukung transformasi digital.
- o. Memperkuat implementasi manajemen risiko serta kepatuhan.
- p. Menaikkan kerja sama strategis menggunakan forum pemerintah dan swasta untuk meningkatkan peluang industri halal.
- q. Meningkatkan kapasitas serta kompetensi unit usaha, termasuk pada mendukung janji keuangan yang berkelanjutan. (Bank NTB Syariah, 2022)

Dari ketiga rencana strategis diatas, rencana strategis dari Bank NTB Syariah yang lebih menarik. Beberapa alasan mengapa bank NTB Syariah yang lebih menarik:

- 1. Memenuhi kewajiban POJK Nomor: 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum dengan meningkatkan kerja sama dan aliansi strategis dalam skema Kerjasama Kelompok Usaha Bank (KUB) untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan bisnis Bank.
- 2. Terus meningkatkan kinerja bisnis melalui penyempurnaan prosedur operasi, optimalisasi fungsi intermediasi, dan kontribusi Bank terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.
- 3. Mengembangkan barang dan jasa yang dapat disesuaikan dan berdaya saing berdasarkan pengalaman pelanggan.
- 4. Meningkatkan pelaksanaan fungsi manajemen risiko dan tata kelola berkualitas tinggi untuk menjamin kualitas GCG dan TKB berbasis risiko.
- 5. Membangun infrastruktur dan sistem teknologi informasi yang kuat untuk mendukung digitalisasi operasi bank.
- 6. Meningkatkan kerja sama dan integrasi dalam ekonomi syariah untuk mendorong pertumbuhan perusahaan syariah.

Rencana strategis ini menunjukkan komitmen Bank NTB Syariah untuk memperluas operasinya dengan mengutamakan sinergi, inovasi, dan penerapan teknologi informasi. Bank ini juga berusaha untuk meningkatkan layanan pelanggan dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Ini menunjukkan komitmen yang kuat dan visi yang jelas dari Bank NTB Syariah untuk menjadi bank yang unggul dalam sektor perbankan syariah.

Maka dari itu penulis memberikan rekomendasi rencana strategi untuk ketiga bank tersebut. Untuk Bank Jateng Syariah dapat meningkatkan kualitas pembinaan nasabah untuk memperkuat tingkat kepercayaan nasabah dan berperan secara besar dalam meningkatkan pendapatan yang diperoleh oleh Bank Jateng. Untuk BJB Syariah dapat membentuk fondasi guna menyokong proses digitalisasi bank bjb syariah, membentuk dan menyelesaikan delivery channel guna pelayanan ekonomi, dan menyajikan pengalaman baru sehingga menjadi bank syariah digital yang selalu menggunakan nilai-nilai islam. NTB Syariah memiliki kemampuan untuk meningkatkan permodalan Bank secara berkelanjutan melalui peningkatan modal Pemegang Saham dan secara organik melalui peningkatan laba ditahan seiring dengan pertumbuhan bisnis Bank. Hal ini berkontribusi secara signifikan pada peningkatan pendapatan Bank Jateng. dan melalui Kerjasama Kelompok Usaha Bank (KUB), meningkatkan sinergi bisnis dan aliansi strategis untuk mempercepat pertumbuhan bisnis Bank dan meningkatkan kemampuan platform teknologi informasi untuk mendukung transformasi digital.

Kesimpulan

Bank Jateng Syariah memiliki rencana strategis yang mencakup beberapa poin yang sangat penting. Mereka berencana untuk membuat strategi pemasaran baru, memantau bagaimana produk dipasarkan, mendapatkan dana, dan mengumpulkan uang. Selain itu, mereka ingin meningkatkan sumber daya manusia yang mahir dalam kredit, dana, pemasaran, syariah, dan sistem informasi. Untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan menambah nilai kepada masyarakat, Bank Jateng Syariah berkomitmen untuk menyediakan produk dan layanan perbankan syariah dengan tingkat pelayanan yang unggul. Terakhir, mereka berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan untuk meningkatkan keuntungan Bank Jateng.

Selain itu, Bank BJB Syariah memiliki rencana strategis yang mencakup sejumlah poin penting. Mereka ingin memfokuskan pada pembangunan dan komunikasi dengan suatu kelompok untuk menghimpun dana ritel dan mengembalikan optimalisasi dan penghimpunan data fokus CASA untuk meningkatkan pendistribusian pembiayaan. Selain itu, Bank BJB Syariah memiliki tujuan untuk mengoptimalkan LSBU melalui pengembangan dan pelaksanaan produk Dana Ritel eksklusif yang ada di Jaringan Kantor Bank BJB melalui Program Galeri Sharia. Selain itu, mereka ingin mengoptimalkan proses pembuatan produk Tabungan Perencanaan agar dapat digunakan oleh Gen Z atau milenial. Mereka juga berkomitmen untuk meningkatkan budaya kerja dan aktivitas yang berfokus pada pertumbuhan bisnis. Terakhir, Bank BJB Syariah berniat mempercepat pendigitalisasi perbankan untuk memenuhi kebutuhan, berfokus pada Initial Public Offering (IPO) untuk memulai implementasi digital bank.

NTB Syariah memiliki rencana jangka pendek dan jangka menengah untuk memenuhi kewajiban POJK Nomor: 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum dengan meningkatkan sinergi dan aliansi strategis dalam skema Kerjasama Kelompok Usaha Bank (KUB), meningkatkan permodalan Bank, meningkatkan performa bisnis, dan meningkatkan profesionalisme dan kapabilitas sumber daya.

Rencana jangka menengah Bank NTB Syariah mencakup mempertinggi sinergi bisnis serta aliansi strategis melalui Kerjasama gerombolan perjuangan Bank (KUB), menaikkan permodalan Bank, sebagai market leader perbankan syariah di NTB, memperdalam serta memperluas pasar uniqueness syariah, menaikkan usaha di segmen prioritas mirip UMKM, melakukan pengembangan usaha ritel, menyebarkan dan mengakselerasi pertumbuhan usaha komersial dan korporasi, sebagai pilihan primer ASN serta warga NTB dalam usaha ritel, peningkatan kapasitas serta kompetensi unit-unit bisnis, memperluas jangkauan pemasaran produk dan layanan Bank, penguatan penerapan kebijakan human capital, pengembangan talent management dan career development, pengembangan platform teknologi isu, penguatan penerapan manajemen risiko dan manajemen kepatuhan, mempertinggi kerjasama strategis menggunakan forum/instansi Pemerintah serta partikelir pada mengembangkan potensi industri halal, menaikkan kapasitas dan kompetensi unit-unit bisnis.

Oleh karena itu, hasil dari ketiga rencana strategis bank syariah tersebut adalah Bank Jateng Syariah berkonsentrasi pada pemasaran produk, pendanaan, dan penghimpunan, penguatan sumber daya manusia, dan penyediaan produk dan layanan perbankan syariah dengan tingkat pelayanan yang unggul. Bank BJB Syariah berkonsentrasi pada pendistribusian pembiayaan, penghimpunan dana ritel, pengembangan produk Tabungan Perencanaan, dan peningkatan aktivitas dan budaya kerja yang berfokus pada pertumbuhan bisnis. Rencana jangka pendek dan jangka menengah Bank NTB Syariah mencakup konsolidasi bank umum, peningkatan permodalan, peningkatan kinerja bisnis, pengembangan produk dan layanan, pengembangan sistem dan infrastruktur TI, dan peningkatan sinergi bisnis dan aliansi strategis.

Daftar Pustaka

- Bank BJB Syariah. (2022). *Akselerasi Sinergitas dan Kolaborasi Guna Meningkatkan Pertumbuhan Bisnis yang Berkelanjutan*.
- Bank Jateng Syariah. (2022). *Inovasi Digital untuk Ketahanan dan Keberlanjutan*.
- Bank NTB Syariah. (2022). *Sinergi dan Akselerasi untuk Performa Bisnis Berkelanjutan*.
- Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Akad Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 43–68.
- Fauziah, N. W., & Segaf. (2022). Seberapa Pengaruh Penetapan Nisbah Bagi Hasil, Inflasi, Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Deposito Mudharabah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 435–447.
- Kartika, G., & Segaf, S. (2022). Kombinasi Peran Model TAM dan CARTER Terhadap Optimalisasi Kepuasan Nasabah Mobile Syariah Banking di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajerial*, 9(02), 152–167.

Pratama, T. A., & Segaf, S. (2022). Does the Non-Financial Factor Affect the Profitability of Islamic Commercial Banks. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(3).

Putra Harahap, A., & Saraswati, D. (2020). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*.

Statistik, B. P. (2022). *Data Sensus Bank Konvensional dan Syariah*. Data BPS.